

**PROBLEMATIKA MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM
MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR KKU SKRIPSI DI FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY**

Skripsi

Diajukan Oleh:

Ahmad Darmansyah

NIM. 160403079

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Progam Studi Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

2022 M

SKRIPSI
PROBLEMATIKA MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM
MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR KKU SKRIPSI DI FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai salah satu beban studi program Sarjana dalam bidang
Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:

AHMAD DARMASYAH

NIM . 160403079

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Manajemen Dakwah

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing Pertama,


Sakdiah, S.Ag., M.Ag

NIP. 19730713 200801 2 007

Pembimbing Kedua,


Khairul Habibi, M.Ag

NIDN. 2025119101

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Ilmu Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Banda Aceh: Rabu, 27 Juli 2022 M
28 Dzulhijjah 1443 H

Oleh:

AHMAD DARMANSYAH

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Manajemen Dakwah
NIM. 160403079

TIM PENGUJI

Ketua.

Sakdiah, S.Ag., M.Ag
NIP. 19730713 200801 2 007

Sekretaris.

Khairul Habibi, M.Ag
NIDN. 2025119001

Penguji Pertama,

Dr. Mahmuddin, M.Si
NIP. 19721020 199703 1 002

Penguji Kedua,

Fakhrudin, SE., MM
NIP. 19640616 201411 1 002

Mengetahui,

~~Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi~~
UIN Ar-Raniry

Dr. Fakhri, S. Sos., MA
NIP. 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

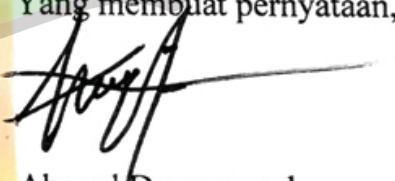
Nama : Ahmad Darmansyah
Tempat/Tgl. Lahir : Kute Tengah, 29 Januari 1999
NIM : 160403079
Jenjang : Sarjana
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis **skripsi** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia Akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya.

Banda Aceh, 23 November 2022

Yang membuat pernyataan,




Ahmad Darmansyah
NIM. 160403079

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala kudrah dan iradah-Nya, yang telah memberikan kesehatan dan keberkahan umur sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasannya. Selanjutnya salawat dan salam penulis hantarkan kepada Tokoh Revolusioner serta junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang demi tegaknya ajaran Islam dipermukaan bumi serta telah memberikan suri tauladan yang baik melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini.

Dalam rangka menyelesaikan studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Jurusan Manajemen Dakwah (MD), dalam hal ini menyusun skripsi merupakan salah satu beban mata kuliah untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial. Untuk itu penulis memilih judul: **“Problematika Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Kku Skripsi Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry”**. Meskipun demikian penulis masih sangat merasa kekurangan dan keterbatasan ilmu, akhirnya dengan izin Allah jualah segala rintangan dapat dijalankan.

Takzim dan rasa hormat penulis yang setinggi-tingginya dan tak terhingga nilainya kepada Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang merupakan kedua orang tua penulis yang telah melahirkan penulis, membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang yang tak terhingga dan mendoakan penulis untuk

menjadi anak yang berhasil dalam meraih dan menggapai cita-cita yang diharapkan serta dengan tetesan keringat dan cucuran air matanyalah yang tidak mengenal rasa lelah demi membiayai perkuliahan penulis dari awal sampai akhir, sehingga gelar sarjana telah penulis raih.

Dalam penulisan skripsi yang sederhana ini penulis sangat berhutang budi kepada semua pihak yang telah turut memberikan petunjuk, bimbingan dan motivasi yang sangat berharga, dan telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan informasi-informasi dan arahan yang berguna dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka penulis mengucapkan ribuan terima kasih dengan tulus ikhlas kepada :

1. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., MA sebagai Dekan Fakultas Dawah dan Komunikasi Bapak Dr. Jailani, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Manajemen Dakwah (MD) Bapak Khairul Habibi, M.Ag Sekretaris Jurusan yang selalu melayani kami (mahasiswa) dalam keperluan administrasi di Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Serta semua dosen yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik penulis selama ini, kemudian kepada seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
2. Ibu Sakdiah, M.Ag sebagai pembimbing pertama dan Bapak Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag sebagai pembimbing kedua, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan yang diharapkan.

Walaupun banyak pihak yang telah memberikan bantuan, saran dan dukungan bukan berarti skripsi ini telah mencapai taraf kesempurnaan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu dan literatur yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi panulis kirannya dan semua pihak umumnya, semoga kita selalu berada dalam naungan-Nya. Amin-amin Ya Rabbal A'lamin...

Banda Aceh, 27 Juni 2022

Penulis,

Ahmad Darmansyah



ABSTRAK

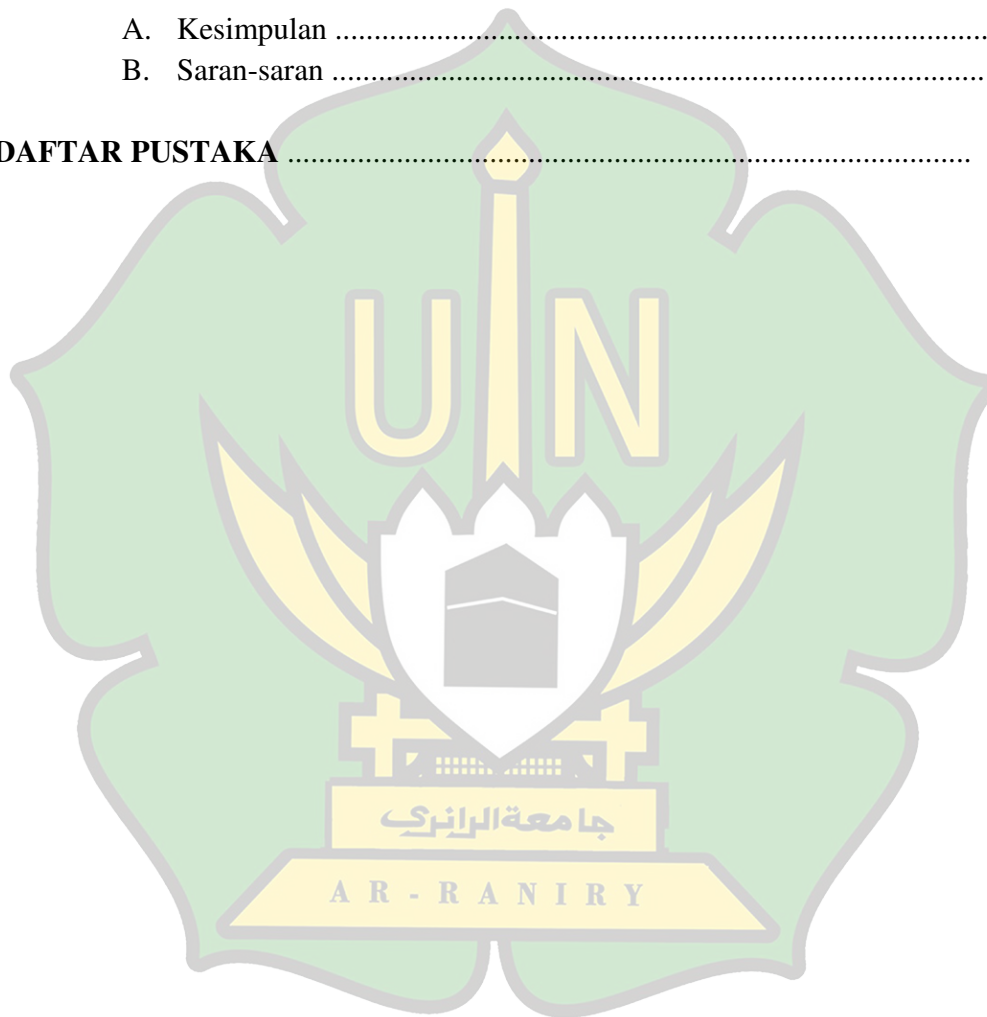
Penelitian ini berjudul: “Problematika Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir KKK Skripsi Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan untuk mengetahui langkah-langkah mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi yakni: *Pertama*, sulitnya mencari judul skripsi, baik dari memahami masalah yang dicari maupun proses penarikan judul dari masalah yang ingin diteliti. *Kedua*, Kejenuhan dalam mengerjakan skripsi, proses yang lama dalam mengumpulkan data, kesulitan dalam menuangkan pikiran ke dalam bentuk tulisan, kesulitan membagi waktu antara mengerjakan skripsi dengan kegiatan lainnya. bisa membuat mahasiswa semakin bingung dan jenuh dalam membuat skripsi tersebut. *Ketiga*, permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi, ada rasa takut dan tidak berani saat konsultasi dengan pembimbing karena takut salah lagi dalam perbaikan skripsi, tidak sesuai perbaikan yang disarankan oleh pembimbing dan kemampuan mahasiswa yang kurang dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing menyebabkan apa yang akan disampaikan oleh mahasiswa sulit untuk diutarakan. Adapun langkah-langkah mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi yakni: *Pertama* rajin mengikuti bimbingan dan merevisi. Dalam proses ini mahasiswa akan mulai sering datang ke kampus untuk bimbingan, turun ke lapangan untuk wawancara atau menyebar kuesioner, hingga sering begadang untuk menyelesaikan revisi. *Kedua*, membuat target dan manajemen waktu, mahasiswa harus membuat target untuk dapat menyelesaikan skripsinya kapan selesai di buat skripsi dan kapan target untuk naik sidang, selain itu harus profesional dengan waktu agar waktu tidak dihabiskan dengan perbuatan yang sia-sia, oleh sebab itu harus ada komitmen dalam proses membuat skripsi.

Kata Kunci: *Problematika, Mahasiswa, Tugas Akhir, Skripsi*

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Operasional	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Pengertian Problematika	17
C. Defenisi Mahasiswa	18
D. Pengertian Skripsi	23
E. Peroblematika Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi	28
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokais Penelitian dan Subjek Penelitian	34
C. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Observasi	35
2. Wawancara	35
3. Dokumentasi	37
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	37
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
1. Profil Fakultas Dakwah	43
2. Profil Prodi Manajemen Dakwah	46
B. Hasil Penelitian	52
1. Permasalahan Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyelesaikan Skripsi	52
2. Langkah-langkah Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyelesaikan Skripsi	58

C. Pembahasa.....	62
1. Permasalahan Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyelesaikan Skripsi	62
2. Langkah-langkah Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyelesaikan Skripsi	66
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran	69
 DAFTAR PUSTAKA	 71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tugas akhir skripsi merupakan suatu karya tulis mahasiswa dengan melakukan kegiatan penelitian yang membahas masalah dalam bidang ilmu sesuai dengan jurusan yang sedang ditempuh. Tugas akhir skripsi ini wajib dipenuhi atau dibuat oleh setiap mahasiswa program strata satu (S-1) sebagai syarat kelulusan dan memperoleh gelar sarjana. Isi tugas akhir skripsi ini berupa formulasi ide, konsep, pola pikir, dan kreativitas dalam format yang baik dan lazim digunakan di kalangan masyarakat ilmiah. Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian dan pemecahan masalah yang dibahas. Tugas akhir skripsi yang disusun oleh mahasiswa diharapkan berkualitas tinggi dari sudut keilmuan dan memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan.

Penulisan KKK Skripsi merupakan beban mata kuliah di semester akhir, tentu saja penulisan Skripsi untuk melengkapi perkuliahan guna memperoleh gelar sarjana di bidang sosial. Oleh sebab itu, penulisan skripsi menjadi tugas akhir pada mahasiswa semester akhir di dunia pendidikan strata satu (S-1).

Mahasiswa sebagai masa transisi dewasa awal dengan tugas perkembangannya dituntut untuk dapat menyelesaikan atau bertanggungjawab dengan semua perbuatannya, mencapai kemasakan kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil ajar atau latihan menurut Mappiare. Hal ini berkaitan

dengan pencapaian karir dan pemerolehan pengetahuan. Begitu pula dengan mahasiswa tingkat akhir yang sudah mulai mengerjakan atau menyusun tugas akhir skripsi. Mahasiswa yang menempuh skripsi dituntut dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.¹

Namun, hal ini sesuai dengan observasi penulis bahwa mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir skripsi banyak menemui berbagai macam persoalan atau masalah yang berakibat dengan keterlambatan penyelesaian tugas akhir skripsi. Masalah-masalah tersebut berakibat dengan psikis seperti cemas, frustrasi, dan gelisah yang selanjutnya berdampak pada kondisi fisik seperti kelelahan, pusing, lesu yang berdampak pada berkurangnya konsentrasi.²

Begitu juga dengan lingkungan sekitar seperti dukungan orang tua, keluarga, teman, dan lingkungan tempat tinggal yang kurang mendukung juga dapat menyebabkan berkurangnya motivasi yang dapat menghambat proses penyusunan tugas akhir skripsi. Hal itu sejalan dengan pendapat Sudardjo dalam Olivia Yasmin yang mengemukakan bahwa berbagai sumber stres mahasiswa antara lain tuntutan kehidupan, baik di dalam maupun di luar kampus dimana mahasiswa dituntut lingkungan untuk mandiri, bertanggung jawab, dewasa, mempunyai penyesuaian diri yang baik, berprestasi, dan dapat menyelesaikan tugas-tugas serta kuliah tepat waktu.³

¹ Rita Eka Izzaty, dkk, *Pendidikan Tinggi* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2008), hlm. 115.

² Observasi pada tanggal 10-20 Juni 2021

³ Olivia Yesamin, *Jenang-jenang Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2000), hlm. 4

Tuntutan yang berat dari lingkungan tersebut menyebabkan mahasiswa mudah mengalami frustrasi, konflik-konflik, dan stres. Banyak juga ditemui berbagai kasus mengenai lamanya penyelesaian atau keterlambatan penyelesaian tugas akhir skripsi sampai hampir batas.

Menarik untuk dikaji bahwa banyak dari mahasiswa yang terancam *Drop-out* (DO) di sebabkan penundaan mengerjakan skripsi sehingga menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian skripsi, hal ini tentu akan merugikan mahasiswa yang sedang melakukan pendidikan di tahap akhir. Skripsi yang merupakan mata kuliah yang wajib di selesaikan pada smester akhir (delapan), namun banyak mahasiswa yang tidak melakukan penyelesaian skripsi tepat pada waktunya.⁴

Sebahagian mahasiswa menganggap skripsi suatu yang sangat berat untuk diselesaikan, karena mata kuliah akhir tersebut merupakan mata kuliah yang wajib dan harus dipenuhi oleh mahasiswa program S1 sebagai syarat kelulusan. Adanya anggapan semacam itu membuat mahasiswa merasa terbebani dalam mengerjakan skripsi, sehingga banyak mahasiswa yang menemui hambatan dan masalah-masalah yang muncul pada saat penyusunan tugas akhir tersebut

Dalam penyelesaiannya ada beberapa masalah atau kendala yang sering dialami selama penyusunan tugas akhir skripsi antara lain, 1) banyaknya mahasiswa yang mengalami kesulitan atau ketidaksiapan mencari judul atau topik penelitian, 2) menerima penolakan judul skripsi yang diajukan, 3) kesulitan untuk bertemu dengan

⁴ Rita Eka Izzaty, dkk, *Pendidikan Tinggi* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2008), hlm.

dosen pembimbing, 4) kesulitan dalam mencari bahan referensi, dan berbagai kesulitan yang lainnya. Berbagai masalah atau kendala tersebut menyebabkan mahasiswa menjadi kehilangan motivasi sehingga mengalami kecemasan kecemasan dalam diri individu yang berakibat pada keterlambatan dalam penyusunan tugas akhir skripsi. Padahal mahasiswa dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan.⁵

Kondisi yang dipaparkan di atas dapat berdampak pada individu itu sendiri. Apabila masalah atau kendala tersebut tidak dapat diatasi dengan baik dan efektif akan memberikan dampak yang negatif pada individu tersebut. Apabila berbagai masalah dan tuntutan-tuntutan tersebut di atas tidak dapat diatasi secara efektif maka dapat menimbulkan stres dan dapat mengganggu kestabilan emosi selama penyusunan tugas akhir skripsi.

Maka oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai permasalahan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, hasil penelitian ini akan penulis paparkan dalam skripsi yang berjudul **“Problematika Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir KKKU Skripsi Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry”**

⁵ Olivia Yesamin, *Jenang-jenang Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2000), hlm. 4

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja permasalahan mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?
2. Apa saja langkah-langkah mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui permasalahan mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi ilmiah bagi akademis khususnya mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah dalam menyelesaikan studinya.
- b. Memperluas pengetahuan tentang strategi serta penerapannya untuk menghadapi masalah.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan dan memberikan solusi dengan beberapa strategi mahasiswa akhir untuk menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari, dan memberikan pertimbangan terkait hal-hal yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka perlu dijelaskan pengertian istilah sebagai berikut:

1. Problematika

Problematika berasal dari kata problem yang artinya soal, masalah, perkara sulit, persoalan. Problematika sendiri secara leksikal mempunyai arti: berbagai problem.⁶ Pada sumber yang lain juga dikemukakan bahwa problem berarti soal, masalah.⁷ Jadi problematika mahasiswa semester akhir yang penulis maksud adalah masalah yang belum bisa terpecahkan dalam proses menyelesaikan tugas akhir yakni skripsi yang memang menjadi syarat mata kuliah untuk dapat memperoleh gelar sarjana.

2. Mahasiswa Akhir

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Menurut Siswoyo mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.⁸

Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini

⁶ Pius A Partanto dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1997) hlm. 626.

⁷ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997) hlm. 490.

⁸ Siswoyo, *Jejang Pendidikan Akhir*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2010), hlm. 13

dapat digolongkan pada 19 masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematangan pendirian hidup.

3. Skripsi

Menurut KBBI, skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.⁹ Lebih tepatnya kalau di Indonesia, skripsi menjadi syarat untuk lulus dari jenjang sarjana atau S-1 (Strata 1). Biasanya, juga disebut Tugas Akhir atau TA. Sebenarnya, karangan ilmiah yang disebut ini sudah tidak asing bagi mahasiswa. Sebuah hasil penelitian yang dituangkan dalam tulisan ilmiah. Hanya saja, biasanya waktu sekolah, penulisannya cenderung “Ngasal” dalam membuatnya tidak benar-benar penelitian. Biasanya hanya membuka wikipedia, copy paste, daftar pustaka seabreg tapi 90% blogspot, dan lain-lain.

Jadi kesimpulan dari penulis adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian mahasiswa strata satu (S1) yang membahas hasil penelitiannya sesuai kaidah penelitian dan aturan laporan skripsi. Dengan menyusun skripsi, mahasiswa diharapkan dapat berpikir secara logis dalam menguraikan serta menyelesaikan suatu permasalahan, dan bisa menuliskan hasil pikirannya ke dalam bentuk laporan yang tersusun dan sistematis. Karena bukanlah hal yang mudah untuk memahami sebuah

⁹ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2007), hlm. 76

permasalahan, melakukan penelitian, menganalisis, mendapatkan hasil penelitian dan menyusunnya ke dalam bentuk laporan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini disusun sebuah sistematika pembahasan kepada lima bab, supaya dengan mudah memperoleh gambaran secara global dan jelas, maka secara umum ditulis sebagai berikut:

Bab satu, pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah/definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab dua, membahas tentang kajian gambaran umum mengenai problematika mahasiswa, meliputi: pengertian problematika, pengertian mahasiswa, pengertian skripsi, dan lain sebagainya yang menyangkut dengan tema pembahasan.

Bab tiga, menjelaskan tentang metode penelitian yang mencakup tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat, bab ini akan memaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan diantaranya deskripsi profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, problematika mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan tugas akhir pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, strategi yang dilakukan mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan tugas akhir pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry,

kendala mahasiswa akhir dalam menyelesaikan tugas akhir pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Bab lima, merupakan bab penutup yaitu didalamnya berisikan hanya kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini akan penulis rangkumkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan saran penulis tujukan kepada mahasiswa akhir, dan juga kepada para pembaca agar lebih memahami permasalahan yang di hadapai mahasiswa akhir dalam menyelesaikan tugas akhir.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang telah penulis telesuri diantaranya:

1. Khoirunnisa dengan judul penelitian “Tingkat Kecemasan Mahasiswa Terhadap Tugas Akhir Prodi PAI IAIN Palangka Raya” Penelitian ini dilatarbelakangi kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa Prodi PAI angkatan 2017 dalam menyelesaikan tugas akhir. Penelitian ini bertujuan 1) Mengetahui tingkat kecemasan (*anxiety*) mahasiswa terhadap tugas akhir dan 2) Mengeksplorasi faktor-faktor penyebab kecemasan (*anxiety*) yang dialami mahasiswa terhadap tugas akhir Prodi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan metode (*mixed methodology*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa angket, wawancara, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 64 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tingkat kecemasan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 44 orang mahasiswa (68,75%), sedangkan kecemasan sedang sebanyak 17 orang mahasiswa (26,56%), dan kecemasan berat sebanyak 3

orang mahasiswa (4,69%). 2) Faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan (*anxiety*) mahasiswa adalah faktor internal yaitu: a) Mahasiswa kesulitan mengkonsep tugas akhir, b) Mahasiswa pesimis, dan c) Mahasiswa malas dan tidak semangat. Sedangkan faktor eksternal yaitu: a) Persyaratan kelulusan yang rumit, b) Susah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, dan c) Ekonomi keluarga mahasiswa berada di bawah rata-rata.

2. Sefna Rismen dengan judul penelitian “Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi Di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI” Skripsi merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa pada program sarjana di STKIP PGRI Sumbar. Namun banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian skripsi, ini ditandai dengan lamanya masa bimbingan yang mereka tempuh.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan jenis kesulitan/ bentuk kesulitan yang dialami mahasiswa dalam penyelesaian skripsi dan melihat efektivitas bimbingan oleh dosen pembimbing. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah dosen pembimbing dan mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Matematika yang sedang bimbingan skripsi tahun 2014. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket kesulitan diberikan kepada mahasiswa yang sedang menulis skripsi. Teknik analisis data menggunakan teknik persentase dan selanjutnya di deskripsikan.

Hasil penelitian secara umum diperoleh informasi mahasiswa mengalami kesulitan dalam penuangan ide ke dalam tulisan ilmiah yakni sekitar 66,67 %, penggunaan ilmu statistik dalam pengolahan data yakni dengan persentase 61,54%,serta menarasikan hasil penelitian yakni dengan persentase 64,10 %. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan, informasi dan referensi kepada Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumbar sehingga faktor-faktor kesulitan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi akan bisa diatasi.

3. Khoirunnisaa Sholihah Luthfi Alya' dengan judul penelitian "Identifikasi Problematika Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi Dan Solusinya Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia" Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya mahasiswa tingkat akhir banyak mengalami kendala khususnya ketika mengerjakan skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi problematika dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi dan mengetahui solusi yang digunakan oleh mahasiswa angkatan 2017 program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengambilan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun uji keabsahan data menggunakan triangulasi data. Teknik penentuan informan menggunakan

teknik purposive sampling dan snowball sampling yaitu memilih Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang sedang mengerjakan skripsi dan Dosen Pembimbing Skripsi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa, *Pertama*, problematika yang terjadi diantaranya kurangnya pendekatan secara emosional, komunikasi yang terbatas antara mahasiswa dengan dosen pembimbing, perbedaan pemahaman sistematika penulisan ketika bimbingan skripsi *online*, lingkungan yang kurang kondusif dan timbulnya rasa malas dalam diri mahasiswa. *Kedua*, dengan adanya problematika tersebut semua pihak memberikan solusi yang paling tepat diantaranya meningkatkan komunikasi aktif mahasiswa dengan dosen, meningkatkan *softskill*, manajemen waktu, membangun hubungan emosional mahasiswa dan dosen pembimbing, ikhtiar dengan konsep tauhid dan menanamkan motivasi dalam diri mahasiswa.

4. Oki Pratama Chandra S, dengan judul Penelitian “Kendala Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Studi Kasus: Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Angkatan Tahun 2008-2010”, Penelitian ini bertujuan untuk mengedeskripsikan kendala yang dialami oleh mahasiswa pendidikan sosiologi dalam menyusun skripsi. Kendala dalam menyusun skripsi memiliki

pengaruh pada waktu penyelesaian studi mahasiswa pendidikan sosiologi tahun 2008-2010.

Kendala internal dan eksternal yang dialami oleh mahasiswa pendidikan sosiologi tahun 2008-2010 memiliki pengaruh pada motivasi mahasiswa pendidikan sosiologi tahun 2008-2010 dalam menyusun skripsi. Kendati demikian, sumber daya dan motivasi yang dimiliki menjadi pertimbangan mahasiswa dalam menentukan pilihan rasional terhadap skripsi.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis guna mendapatkan gambaran bagaimana kendala yang dihadapi oleh mahasiswa pendidikan sosiologi secara koheren. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah metode observasi, wawancara dan studi pustaka. Informan pada penelitian ini berjumlah 8 (delapan) orang mahasiswa, terdiri dari 3 orang mahasiswa tahun 2008, 2 orang mahasiswa tahun 2009 dan 3 orang mahasiswa tahun 2010. Untuk menganalisa kendala mahasiswa dalam menyusun skripsi, peneliti menggunakan pengetahuan berbasis deskriptif dengan menggunakan Teori Pilihan Rasional dari James Coleman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan sosiologi angkatan tahun 2008-2010 mengalami kendala internal dan kendala eksternal dalam menyusun skripsi. *Pertama*, kendala internal mahasiswa pendidikan sosiologi 2008-2010 antara lain karena faktor, psikologis, ekonomi, kemampuan

menulis, dan malas. *Kedua*, kendala eksternal meliputi, hubungan dengan dosen pembimbing dan pengumpulan data penelitian. Dalam menghadapi kendala dalam menyusun skripsi mahasiswa memiliki pilihan rasional dalam penyelesaiannya. *Pertama*, keputusan dalam menyelesaikan skripsi dianggap sebagai tindakan rasional oleh mahasiswa pendidikan sosiologi dengan mempertimbangkan berbagai sumber daya dan motivasi yang dimiliki. *Kedua*, mahasiswa pendidikan sosiologi mengambil keputusan untuk menunda menyelesaikan skripsi dengan tindakan tidak melakukan kegiatan menulis dan berkomunikasi dengan dosen. Dengan adanya batas maksimal studi, mengharuskan mahasiswa pendidikan sosiologi angkatan tahun 2008-2010 untuk menyelesaikan skripsi yang pada sebelumnya, pilihan rasional mahasiswa ialah menunda menyelesaikan skripsi.

5. Nana Ratna Dewi dengan judul “Kesulitan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi” Penelitian ini membahas Kesulitan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi. Masalah penelitian ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi, serta solusi untuk mengatasi masalah-masalah mahasiswa lama dalam menyelesaikan skripsi. Responden adalah Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang mengambil mata kuliah Skripsi dan dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data

dengan pernyataan angket, dan dokumentasi. Teknik triangulasi digunakan untuk analisis data.

Penelitian ini menemukan beberapa faktor yang menghambat penyelesaian skripsi. Faktor pertama adalah faktor internal yaitu ketidakmampuan siswa dalam menulis dan menyusun skripsi. Faktor yang kedua, faktor eksternal adalah kesulitan dalam berkomunikasi dengan pembimbing, sedangkan faktor pendukungnya adalah motivasi, lingkungan yang mendukung dan sistem manajemen.

Terdapat beberapa perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya lokasi yang dilakukan sangat berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, selain itu substansi juga memiliki perbedaan, penulis mengkaji tentang problematika sedang penelitian sebelumnya tidak terkhusus seperti yang penulis lakukan, selain itu juga penulis tidak mengkhususkan hanya pada saat pandemi, tetapi selain masa pandemi pun juga ikut menjadi bagian dari kajian penulis. Kesamaan hanya satu yakni sama-sama menggunakan teknik kualitatif dalam melakukan penelitiannya.

B. Pengertian Problematika

Istilah problema/problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "*problematic*" yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan; yang menimbulkan

permasalahan.¹⁰ Syukir mengemukakan problematika adalah suatu kesenjangan yang mana antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan.¹¹

Permasalahan dapat terjadi dalam lingkup apapun, di manapun dan kapanpun serta oleh siapapun. Dari pengertian problem di atas, problem atau sebuah masalah tersebut memiliki sifat-sifat yang terpenting, diantaranya:

1. Negatif, artinya merusak, mengganggu, menyulitkan, menghalangi alat-alat untuk mencapai tujuan.
2. Mengandung beberapa alternatif pemecahan sehingga masalah itu masih perlu dipilih atas kemungkinan-kemungkinan pemecahan melalui penilaian.¹²

Sebaliknya apabila pilihan atas alternatif pemecahan itu telah ditentukan, misalnya melalui proses pembuatan keputusan analitis maka pemecahan masalah tinggal satu kemungkinan.

C. Defenisi Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Bulan Bintang, 2002) hlm. 276

¹¹ Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*. (Surabaya : Al-Ikhlas, 1993) hlm. 65.

¹² Komarudin dan Tjuparmah S, *Kamus Istilah*., hlm. 145

tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.¹³

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi.¹⁴

Menurut Siswoyo Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.¹⁵ Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pementapan pendirian hidup.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Sedangkan dalam penelitian ini, subyek yang digunakan ialah dua mahasiswa yang berusia 23 tahun dan masih tercatat sebagai mahasiswa aktif.

¹³ Hartaji, Damar A. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. (Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2012). hlm. 5

¹⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: balai pustaka 2007), hlm. 128

¹⁵ Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 121

¹⁶ Muhammad Yusuf, *Pendidikan Tingkat Tinggi* (Bandung: Pusta Utama, 2012) hlm. 27

2. Karakteristik Perkembangan Mahasiswa

Seperti halnya transisi dari sekolah dasar menuju sekolah menengah pertama yang melibatkan perubahan dan kemungkinan stres, begitu pula masa transisi dari sekolah menengah atas menuju universitas. Dalam banyak hal, terdapat perubahan yang sama dalam dua transisi itu. Transisi ini melibatkan gerakan menuju satu struktur sekolah yang lebih besar dan tidak bersifat pribadi, seperti interaksi dengan kelompok sebaya dari daerah yang lebih beragam dan peningkatan perhatian pada prestasi dan penilaiannya.¹⁷

Perguruan tinggi dapat menjadi masa penemuan intelektual dan pertumbuhan kepribadian mahasiswa berubah saat merespon terhadap kurikulum yang menawarkan wawasan dan cara berpikir baru. Maka adapun ciri-ciri perkembangan remaja lanjut atau remaja akhir (usia 18 sampai 21 tahun) dapat dilihat dalam tugas-tugas perkembangan yaitu:

- a. Menerima keadaan fisiknya; perubahan fisiologis dan organis yang sedemikian hebat pada tahun-tahun sebelumnya, pada masa remaja akhir sudah lebih tenang. Struktur dan penampilan fisik sudah menetap dan harus diterima sebagaimana adanya. Kekecewaan karena kondisi fisik tertentu tidak lagi mengganggu dan sedikit demi sedikit mulai menerima keadaannya.

¹⁷ Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 74

- b. Memperoleh kebebasan emosional; masa remaja akhir sedang pada masa proses melepaskan diri dari ketergantungan secara emosional dari orang yang dekat dalam hidupnya (orangtua). Kehidupan emosi yang sebelumnya banyak mendominasi sikap dan tindakannya mulai terintegrasi dengan fungsi-fungsi lain sehingga lebih stabil dan lebih terkendali. Dia mampu mengungkapkan pendapat dan perasaannya dengan sikap yang sesuai dengan lingkungan dan kebebasan emosionalnya.
- c. Mampu bergaul; dia mulai mengembangkan kemampuan mengadakan hubungan sosial baik dengan teman sebaya maupun orang lain yang berbeda tingkat kematangan sosialnya. Dia mampu menyesuaikan dan memperlihatkan kemampuan bersosialisasi dalam tingkat kematangan sesuai dengan norma sosial yang ada.
- d. Menemukan model untuk identifikasi; dalam proses ke arah kematangan pribadi, tokoh identifikasi sering kali menjadi faktor penting, tanpa tokoh identifikasi timbul kekaburan akan model yang ingin ditiru dan memberikan pengarahan bagaimana bertingkah laku dan bersikap sebaiknya.
- e. Mengetahui dan menerima kemampuan sendiri; pengertian dan penilaian yang objektif mengenai keadaan diri sendiri mulai terpupuk. Kekurangan dan kegagalan yang bersumber pada keadaan kemampuan tidak lagi

mengganggu berfungsinya kepribadian dan menghambat prestasi yang ingin dicapai.

- f. Memperkuat penguasaan diri atas dasar skala nilai dan norma, nilai pribadi yang tadinya menjadi norma dalam melakukan sesuatu tindakan bergeser ke arah penyesuaian terhadap norma di luar dirinya. Baik yang berhubungan dengan nilai sosial ataupun nilai moral. Nilai pribadi adakalanya harus disesuaikan dengan nilai-nilai umum (positif) yang berlaku dilingkungannya.
- g. Meninggalkan reaksi dan cara penyesuaian keanak-kanakan; dunia remaja mulai ditinggalkan dan dihadapannya terbentang dunia dewasa yang akan dimasuki. Ketergantungan secara psikis mulai ditinggalkan dan ia mampu mengurus dan menentukan sendiri. Dapat dikatakan masa ini ialah masa persiapan ke arah tahapan perkembangan berikutnya yakni masa dewasa muda.¹⁸

Apabila telah selesai masa remaja ini, masa selanjutnya ialah jenjang kedewasaan. Sebagai fase perkembangan, seseorang yang telah memiliki corak dan bentuk kepribadian tersendiri. Menurut Langeveld dalam Ahmadi & Sholeh ciri-ciri kedewasaan seseorang antara lain:

¹⁸ Gunarsa S.D dan Gunarsa Y. S. D , *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001), hlm. 129-131

- a. Dapat berdiri sendiri dalam kehidupannya. Ia tidak selalu minta pertolongan orang lain dan jika ada bantuan orang lain tetap ada pada tanggung jawabnya dalam menyelesaikan tugas-tugas hidup.
- b. Dapat bertanggung jawab dalam arti sebenarnya terutama moral.
- c. Memiliki sifat-sifat yang konstruktif terhadap masyarakat dimana ia berada.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik mahasiswa ialah pada penampilan fisik tidak lagi mengganggu aktifitas dikampus, mulai memiliki intelektualitas yang tinggi dan kecerdasan berpikir yang matang untuk masa depannya, memiliki kebebasan emosional untuk memiliki pergaulan dan menentukan kepribadiannya.¹⁹

Mahasiswa juga ingin meningkatkan prestasi dikampus, memiliki tanggung jawab dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah, serta mulai memikirkan nilai dan norma-norma di lingkungan kampus maupun dilingkungan masyarakat dimana dia berada.

D. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen).²⁰

Dalam pengerjaan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh minimal dua orang dosen

¹⁹ Abu Ahmadi & Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan (Edisi Revisi)* (Semarang: Sembilahan: 1991), hlm. 90

²⁰ Miftahul Huda, *Jurnal Dialogia*, Vol.9, No.2, 2011, hlm. 111

pembimbing yang ditunjuk oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Pembimbingan ini dimaksudkan agar hasil skripsi mahasiswa berkualitas baik dari segi isi maupun teknik penyampaiannya.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan dan kepustakaan yang disusun oleh seorang mahasiswa sesuai dengan bidang studi yang diambil sebagai tugas akhir studi. Sementara proposal skripsi adalah usulan penelitian yang disusun dan disiapkan sedemikian rupa sebelum melakukan penelitian dan penulisan skripsi. Skripsi merupakan salah satu karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana (S1) pada akhir bidang studi. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program dan dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil pengembangan atau hasil kajian pustaka.

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi.²¹ Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah skripsi, karena skripsi digunakan sebagai prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Mahasiswa yang sedang menulis skripsi diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi. Proses belajar dalam skripsi berlangsung secara individual, kondisi tersebut berbeda ketika mahasiswa mengikuti mata kuliah lain yang umumnya dilakukan secara klasikal. Proses belajar secara individual menuntut

²¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2007), hlm. 128

mahasiswa untuk dapat mandiri dalam mencari pemecahan dari masalah-masalah yang dihadapinya. Adapun peran dosen pembimbing skripsi adalah membantu mahasiswa mengatasi kesulitan yang ditemui ketika menulis skripsi.

Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik dalam melakukan penelitian terhadap kasus-kasus atau fenomena yang muncul dan kemudian diteliti dengan menggunakan teori-teori yang relevan dan kemudian akan dianalisis untuk mendapat hasil dari penelitian tersebut. Sehingga penting sekali bagi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsinya sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis diperguruan tinggi.

Penulisan skripsi juga merupakan bagian dari kegiatan pendalaman disiplin ilmu lewat kegiatan tulis-menulis bagi mahasiswa program S-1. Bahkan, karena pentingnya kegiatan ini, kadar kelulusan atau ketuntasan program S-1 ini ditentukan oleh kualitas hasil skripsi yang disusunnya. Mengapa demikian? Karena skripsi merupakan karya akhir atau karya puncak yang dianggap bisa memberikan indikator kadar pemahaman atau ketercapaian disiplin ilmu mahasiswa yang bersangkutan.²²

Sebagai tahap akhir dari perjalanan panjang seorang mahasiswa yang juga merupakan titik puncak dari seluruh kegiatan akademik dibangku kuliah, setiap mahasiswa tentunya mengerahkan seluruh tenaga dan pikiran yang dimiliki sejak awal dari pembuatan skripsi. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan hasil

²² Masnur Muslich Maryaeni, *Bagaimana menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet 1, hlm. 4.

penelitian yang baik dan dapat menyelesaikannya dalam waktu yang relatif singkat satu semester paling lambat dua semester.

Bidang kajian yang dapat dijadikan objek kajian penelitian untuk menyelesaikan skripsi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah bidang pendidikan. Bidang pendidikan yang dimaksud harus sesuai dengan jurusan atau program studi yang ditempuh.

Penulisan skripsi memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah, dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis serta menarik kesimpulan, dan menulisnya menjadi bentuk karya ilmiah. Keharusan menulis skripsi dimaksudkan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki kedalam kenyataan yang dihadapi dan yang tidak kalah penting, skripsi merupakan tolak ukur sejauhmana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang dimilikinya.

1. Jenis-Jenis Skripsi

Berdasarkan bahan kajian dan tipe pembahasannya, skripsi dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Skripsi berdasarkan hasil kajian pustaka.

Kajian pustaka ialah kajian atau pembahasan suatu topik yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang berpijak pada pengkajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Bahan-bahan yang berupa informasi teoritis, penjelasan teknis, atau temuan aplikatif dari berbagai sumber pustaka ini

dianalisis secara kritis dan disajikan dengan sistematika baru sesuai dengan keperluan tertentu. Dengan demikian bahan-bahan pustaka ini diposisikan sebagai sumber ide atau inspirasi yang dapat membangkitkan gagasan atau pemikiran lain. Oleh karena itu, pola pikir deduktif sering diterapkan dalam skripsi jenis kajian pustaka ini.

b. Skripsi berdasarkan hasil penelitian lapangan.

Penelitian lapangan ialah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Berdasarkan data empiris inilah peneliti melakukan simpulan. Ditinjau dari pendekatannya, penelitian lapangan ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pola nalar deduktif-induktif, yaitu pola nalar yang berangkat dari kerangka teori, gagasan para ahli, atau pemahaman penelitian, kemudian dikembangkan menjadi serangkaian permasalahan dan kemungkinan-kemungkinan pemecahannya untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Sementara itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan mengungkap gejala atau fenomena secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung lewat keterlibatan peneliti sebagai instrumen kunci.²³

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pola nalar induktif. Oleh karena itu, gambaran proses dan makna (perspektif

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. 22 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 87

subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Dengan demikian, skripsi jenis penelitian lapangan ini ada dua jenis, yaitu skripsi penelitian lapangan kuantitatif dan skripsi penelitian lapangan kualitatif.

c. Skripsi berdasarkan hasil pengembangan.

Penelitian pengembangan ialah perancangan kegiatan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan aktual dengan memanfaatkan teori-teori, dan konsep-konsep, dan prinsip-prinsip, atau temuan-temuan penelitian yang relevan. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan ini bersifat praktis-pragmatis. Skripsi berjenis pengembangan ini memiliki perbedaan bila dibandingkan dengan skripsi berjenis penelitian lapangan. Apabila skripsi berjenis penelitian lapangan berupaya menguji jawaban yang diajukan terhadap suatu masalah, skripsi berjenis pengembangan berupaya menerapkan pemecahan suatu masalah.

E. Problematika Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi

Permasalahan yang biasanya dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan skripsi diantaranya kesulitan mencari literatur, dana yang terbatas, tidak terbiasa menulis dalam arti menulis karya ilmiah, kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian ketat dan masalah dengan dosen pembimbing skripsi.²⁴ Banyaknya kesulitan yang dihadapi mahasiswa dikarenakan mahasiswa tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa dalam

²⁴ Darmono, Ani M. Hasan. *Menyelesaikan skripsi dalam satu semester*. EDISI, Cet.4. (Jakarta Grasindo. 2005)

penelitian sehingga kesulitan–kesulitan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan stress, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya.²⁵

Kondisi ini banyak menimpa mahasiswa di semua fakultas dan jurusan. Akibatnya skripsi menjadi momok atau suatu beban yang berat bagi mahasiswa. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya juga berbeda, ada beberapa mahasiswa yang dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu yang relatif cepat tetapi disisi lain ada juga beberapa mahasiswa yang menyelesaikan skripsi dalam waktu yang relatif lama.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Skripsi UMS tahun 2010 pada mahasiswa tahun 2006-2007, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi sangat beragam. Mahasiswa paling cepat dapat menyelesaikan skripsinya dalam waktu lima bulan, dan waktu paling lama yang dibutuhkan mahasiswa untuk dapat menyelesaikan skripsinya adalah dua tahun enam bulan. Waktu rata-rata yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat menyelesaikan skripsinya adalah satu tahun.

Menurut penelitian Mujiyah dkk dalam Januarti dengan cara menyebarkan angket terbuka diperoleh keterangan bahwa kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir skripsi adalah kendala internal yang meliputi malas sebesar (40%), motivasi rendah sebesar (26,7%), takut bertemu dosen pembimbing sebesar (6,7%), sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing skripsi sebesar (6,7%). Kendala eksternal yang berasal dari dosen pembimbing skripsi

²⁵ Slamet Riadi, *Kiat Kiat Menulis Skripsi* (Jakarta: Grafindo, 2003)

meliputi sulit ditemui sebesar (36,7%), minimnya waktu bimbingan sebesar (23,3%), kurang koordinasi dan kesamaan persepsi antara pembimbing 1 dan pembimbing 2 sebesar (23,3%), kurang jelas memberi bimbingan sebesar (26,7%), dan dosen terlalu sibuk sebesar (13,3%). Kendala buku–buku sumber meliputi kurangnya buku–buku referensi yang fokus terhadap permasalahan penelitian sebesar (53,3%), referensi yang ada merupakan buku edisi lama sebesar (6,7%). Kendala fasilitas penunjang meliputi terbatasnya dana dengan materi skripsi, kendala penentuan judul atau permasalahan yang ada sebesar (13,3%), bingung dalam mengembangkan teori sebesar (3,3%). Kendala metodologi meliputi kurangnya pengetahuan penulis tentang metodologi sebesar (10%), kesulitan mencari dosen ahli dalam bidang penelitian berkaitan dengan metode penelitian dan analisis validitas instrumen tertentu sebesar (6,7%).²⁶

Menurut Darmono dan Hasan proses penulisan skripsi sebenarnya mudah, karena dalam proses penulisan tersebut mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing skripsi. Dosen pembimbing skripsi bertugas memberikan arahan yang bersifat konstruktif baik dari aspek teknis penulisan, aspek isi, sampai pada aspek metode yang digunakan dalam penelitian skripsi. Selain itu dosen pembimbing skripsi berkewajiban memeriksa dan memberikan pengarahan setiap hasil kerja mahasiswa yang dilakukan tahap demi tahap penulisan skripsi serta mengembangkan segala kemampuan mahasiswa dalam proses pengerjaan skripsi tersebut dan dosen

²⁶ Juniarti, *Trik Cepat Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa strata I*, Jurnal al-Ilmu No. IV Vol. III (Bandung: STAI Bandung, 2011), hlm. 16

pembimbing skripsi berhak memberi saran, baik perubahan maupun saran perbaikan terhadap hasil kerja penulisan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa, karena dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi jadi tidak ada alasan bagi mahasiswa untuk stress dalam menulis skripsi.²⁷

Namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang merasakan cemas, takut, tidak percaya diri dalam menghadapi dosen pembimbing, terlebih lagi apabila dosen tersebut terkenal dengan istilah “killer”, sehingga mahasiswa tersebut takut untuk menghadap dosen tersebut untuk meminta bimbingan, bahwa disebabkan takut apabila dibentak-bentak dan dimarahi apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi, “dosen killer” sudah tidak asing bagi mahasiswa. Sebutan “dosen killer” disematkan pada seorang dosen pembimbing yang suka mempersulit seorang mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir seperti Skripsi, Tesis atau bahkan juga Disertasi. Umumnya “dosen killer” sangat cerdas, baik kecerdasan inteligensinya maupun kecerdasan emosionalnya, sehingga mahasiswa sangat sulit menjawab segala pertanyaan yang diajukannya.²⁸

Demikian banyaknya kendala yang dihadapi oleh mahasiswa, menjadikan seorang mahasiswa kewalahan apabila tidak dapat beradaptasi dengan berbagai macam kesulitan seperti itu dan cenderung putus asa dan emosi menjadi tidak stabil. Melihat fenomena tersebut perlu kiranya seorang mahasiswa yang sedang menjalani skripsi mempunyai regulasi emosi yang baik, agar segala ketakutan dan

²⁷ Darmono, Ani M. Hasan. *Menyelesaikan skripsi dalam satu semester*. EDISI, Cet.4. (Jakarta Grasindo. 2005)

²⁸ Fendi Satria, *Cara Jitu Mencapai Sarjana* (Jogjakarta: Pustaka Mulia, 2008), hlm. 27

kecemasannya dalam menghadapi dosen pembimbing dapat berkurang karena dengan regulasi emosi yang baik, mahasiswa yang sedang skripsi bisa mempunyai kepercayaan diri yang dapat mengurangi ketakutan dan kecemasannya bertemu dosen pembimbing.

Seperti yang dikemukakan oleh Thompson dalam Garnefski, dkk bahwa adanya regulasi emosi diasumsikan sebagai faktor penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam usahanya untuk berfungsi dengan normal dikehidupannya seperti dalam proses adaptasi, dapat merespon sesuai dan fleksibel, termasuk dalam hal ini beradaptasi dengan situasi-situasi yang menegangkan saat menjalani proses pembuatan skripsi.²⁹

Emosi positif dan emosi negatif ini muncul ketika individu yang memiliki tujuan berinteraksi dengan lingkungannya dan orang lain. Menurut Fredrickson, regulasi emosi meliputi pengurangan emosi atau menghentikan emosi, terkadang juga termasuk meregulasi emosi yang meningkat.

²⁹ Garnefski, N., Kraaj, V., & Spinhoven, Ph. Negative life Events, Cognitive Emotion Regulation and Depression. *Personality and Individual Differences*, (2001), hlm. 30.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti informan sebagai subjek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya.³⁰ Untuk itu para peneliti kualitatif sedapat mungkin berinteraksi secara dekat dengan informan, mengenal secara dekat dunia kehidupan mereka, mengamati dan mengikuti alur kehidupan informan secara apa adanya (wajar).

Menurut Sugiono, dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang masih remang-remang bahkan gelap kompleks dan dinamis. Oleh karena itu ‘masalah’ dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentative dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.³¹

Penelitian kualitatif umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan budaya misalnya penelitian kebijakan, ilmu politik, administrasi psikologi komunitas dan sosiologi, organisasi dan manajemen, bahkan sampai pada perencanaan kota dan perencanaan regional. Penelitian ini dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka.

³⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), hal. 23

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hal. 205

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Menurut M. Nasir dalam bukunya yang berjudul “*Metode Penelitian*” menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³² Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana permasalahan yang di hadapi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Sedangkan yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah yang sedang menyelesaikan tugas akhir atau skripsi, dan juga mahasiswa yang akan melakukan penulisan skripsi namun sudah pada semester akhir. Hal ini dilakukan karena untuk mengetahui problematika yang dihadapi mahasiswa semester akhir yakni semester 8 dan seterusnya dalam menulis skripsi. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai berjumlah 10 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

³² M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal, 54.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung menggunakan mata tanpa ada alat bantuan untuk keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian dengan perencanaan yang sistematis. Observasi juga bisa dilakukan dengan cara bertindak sebagai partisipan atau nonpartisipan, dapat juga dilakukan secara terang-terangan (*overt observation*) dihadapan responden atau dengan melakukan penyamaran (*covert observation*) mengenai kehadirannya dihadapan responden.³³ Pengamatan dapat dilakukan terhadap suatu benda, keadaan, kondisi, kegiatan, proses, atau penampilan tingkah laku. Teknik observasi ini digunakan untuk melihat secara langsung, peneliti mengambil data observasi dengan mengamati bagaimana proses mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah dalam konsultasi judul dan juga konsultasi skripsi, serta mahasiswa yang sedang menulis skripsi.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah tatap muka antara periset (seseorang yang diharapkan informasinya) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting mengenai suatu objek) yang dipilih.³⁴ Teknik wawancara mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri (*self report*), atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang

³³ *Ibid.*, hlm. 34

³⁴ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hal. 87.

mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.³⁵

Wawancara dalam pengertian ini akan dilakukan melalui wawancara semi struktur. Menurut Sugiono jenis wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penelitian menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁶

Wawancara adalah tatap muka antara periset (seseorang yang diharapkan informasinya) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting mengenai suatu objek) yang dipilih³⁷. Dalam hal ini penulis mewawancarai percakapan yang dilakukan dari kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Wawancara dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan informasi dan petunjuk-petunjuk tentu dalam rangka memperoleh hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian, wawancara ini langsung dengan mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah. Wawancara ini dapat dikembangkan apa bila dianggap perlu agar mendapat informasi yang lebih lengkap, atau dapat pula dihentikan apabila dirasakan telah cukup informasi yang diharapkan. Wawancara dilakukan dengan mahasiswa yang

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. 22 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 47

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2013

³⁷ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hal. 87

akan menulis skripsi dan juga mahasiswa yang sedang menulis skripsi berjumlah 10 orang.

Wawancara ini dilakukan digunakan untuk memperoleh keterangan tentang bagaimana problematika yang sedang dihadapi dalam proses menyelesaikan tugas akhir pada Prodi Manajemen Dakwah. Adapun metode wawancara yang dilakukan adalah dengan tanya jawab secara lisan mengenai masalah-masalah yang ada dengan berpedoman pada daftar pertanyaan sebagai acuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang ditunjukkan dalam hal ini adalah segala dokumen yang berhubungan dengan kelembagaan, administrasi, struktur organisasi, kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah. Di dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam proses menyelesaikan tugas akhirnya.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan dugaan sementara yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah anggapan itu diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.³⁸ Mardalis dalam bukunya, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* menyatakan bahwa analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam proses penelitian. Dalam hal ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai saat ini, dan melihat kaitan variabel-variabel yang ada.³⁹

Setelah semua data terkumpul melalui wawancara dan dokumentasi maka semua data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ini adalah mendeskripsikan data secara bertahap sesuai dengan pedoman wawancara seperti yang telah tersusun. Hal ini dilakukan agar dapat menggambarkan data yang ada, guna memperoleh hal yang nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dari hasil penelitian yang dilakukan.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta: 2010), hal. 244.

³⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 26

Pendesripsian ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang nyata tentang permasalahan yang ada. Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam proses penelitian. Dalam hal ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dengan kata lain penulisan deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai saat ini, dan melibatkan kaitan variabel-variabel yang ada.⁴⁰

Data-data hasil penelitian, sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, selanjutnya analisis secara kualitatif. Analisis dan penyajian yang dilakukan berupa uraian kalimat yang secara jelas dan logis dengan cara mengaitkan berbagai data. Data dan informasi selanjutnya disampaikan secara deskriptif dengan pemaparan berdasarkan temuan-temuan hasil wawancara dan observasi dengan disertai cuplikan wawancara berupa kalimat langsung disertai komentar dari peneliti berdasarkan teori yang mendukung. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah pengumpulan, penyusunan, penilaian dan penafsiran serta penyimpulan data. Penafsiran dilakukan dengan pemahaman intelektual, yaitu dengan tetap memperhatikan asas kualitas dan resionalitas.

Data-data hasil penelitian, sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, selanjutnya analisis secara kualitatif. Analisis dan penyajian yang dilakukan berupa uraian kalimat yang secara jelas serta logis dengan cara mengaitkan berbagai data. Data dan informasi selanjutnya disampaikan secara deskriptif dengan pemaparan berdasarkan temuan-temuan hasil wawancara dan dokumentasi yang disertai cuplikan

⁴⁰ Mardalis, *Metode Penelitian suatu pendekatan proposal...*, hal. 26

kalimat langsung dan komentar dari peneliti berdasarkan teori yang mendukung. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah pengumpulan, penyusunan, penilaian dan penafsiran serta penyimpulan data. Penafsiran dilakukan dengan pemahaman intelektual, yaitu dengan tetap memperhatikan asas kualitas dan rasionalitas.

Sugiyono mengutip pendapatnya Miles dan Huberman yang mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu data yang diperoleh di lapangan dalam jumlah yang sangat banyak dan kompleks dan harus dicatat semua oleh peneliti. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁴¹ Peneliti akan merangkum semua data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan hal-hal yang penting sesuai dengan kebutuhan penelitian.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 247.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.⁴² Peneliti berusaha menjelaskan hasil penelitian dengan singkat, padat dan jelas. Sebagaimana data yang penulis dapatkan dilapangan, selanjutnya penyajian yang dilakukan dengan singkat dan jelas.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.⁴³

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., hal. 249.

⁴³ Miles Huberman, A.M, dan Saldana, J., *Qualitative Data Analysis*, Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press, *A Methods Sourcebook*, Edisi ke-3. (USA: Sage Publications, 2014) hal. 74.

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan baru yang sebelumnya remang-remang terhadap objek yang diteliti sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas tentang problematika mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.⁴⁴



⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 338

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Fakultas Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu dari sembilan fakultas yang terdapat di lingkungan UIN Ar-Raniry. UIN Ar-Raniry sendiri sebelumnya bernama IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang terkenal sebagai jantung hati masyarakat Aceh. Fakultas ini didirikan pada tanggal 3 Oktober 1968 dan merupakan Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN se-Indonesia.

Kehadiran Fakultas Dakwah sendiri tidak dapat dipisahkan dari salah seorang sosok pemimpin Aceh Prof. Ali. Hasjmy yang pernah menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry dan Dekan Fakultas Dakwah selama tiga periode (1968-1971, 1971-1975 dan 1975-1977). Dari tokoh pendiri Kota Pelajar Darussalam inilah lahir ide mendirikan Fakultas Dakwah. Ide ini berawal dari pemahamannya terhadap sumber pokok ajaran Islam al-Qur'an dan al-Hadits yang menyebutkan bahwa dakwah merupakan tugas pokok yang harus dilakukan oleh seluruh umat Islam.⁴⁵

Pertama sekali didirikan Fakultas Dakwah hanya memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) kemudian berubah menjadi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) (sampai sekarang) dan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM) kemudian berubah menjadi Bimbingan

⁴⁵ <http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah-fakultas> di akses pada tanggal 5 Mei 2022

Penyuluhan Islam (BPI) dan sekarang berubah menjadi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) (sampai sekarang). Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan terutama sekali teori-teori keilmuan dakwah dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap dakwah dalam cakupan yang lebih luas, maka saat ini bertambah menjadi empat Program Studi (Prodi), yaitu: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)/Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD) dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Keempat jurusan ini mengembangkan seluruh aspek dakwah dalam berbagai dimensi.

Perkembangan terakhir menunjukkan, setelah terjadinya bencana gempa dan tsunami timbul keinginan untuk mengembangkan konsentrasi-konsentrasi baru yang marketable dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Aceh sehingga lahir dua konsentrasi baru yaitu Konsentrasi Jurnalistik di bawah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Konsentrasi Kesejahteraan Sosial di bawah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.⁴⁶

Seiring dengan bertambahnya usia, Fakultas Dakwah telah menghasilkan ribuan alumni yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan bekerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta. Kondisi ini menunjukkan bahwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi ikut berperan dalam memajukan masyarakat di berbagai sektor sesuai dengan keahlian yang ada. Hal ini merupakan salah satu bentuk realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus diwujudkan oleh sebuah lembaga pendidikan

⁴⁶ <http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah-fakultas> di akses pada tanggal 5 Januari 2022

yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tanpa ketiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut maka nilai sebuah lembaga pendidikan tinggi belum sempurna dan dengan demikian kehadirannya di tengah-tengah masyarakat menjadi kurang diperhitungkan.⁴⁷

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry berdiri pada tahun 1968 yang mempunyai tujuan melahirkan sarjana dakwah dan publisistik, berpengalaman dan memiliki keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara kepada umat. Pada awal berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry dipimpin oleh dekan A. Hasjmi dari tahun 1969 sampai tahun 1977, kemudian dilanjutkan Drs. M. Thahir Harun dari tahun 1977 sampai tahun 1982. Pada tahun 1982 sampai 1985 di pimpin oleh Drs. Syahabuddin Masyiddin, 1985 sampai 1988 oleh Drs. Abdurrahman Ali, kemudian tahun 1988 sampai 1991 di pimpin oleh Drs.. M. HasanBasry, MA. Kemudian pada tahun 1991 sampai 1996 di pimpin oleh Drs.Amir Hasan Nasution, 1996 sampai 2001 oleh Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH. 2001 sampai 2004 oleh Drs. H. Rahman Kaoy. Kemudian Dr. Hj. Arbiyah Lubis memimpin fakultass pada tahun 2004 sampai 2008. Dilanjutkan oleh Drs. Maimun Yusuf, M. Ag., pada tahun 2008 sampai 2012. Tahun 2012 sampai 2016 dopimpin oleh Dr. A. Rani Usman, M. Si. Tahun 2016 sampai 2018 di pimpin oleh Dr.

⁴⁷ <http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah-fakultas> di akses pada tanggal 5 Januari 2022

Kusmawati Hatta, M. Pd. Dan saat ini Fakultas Dakwah dan Komunikasi di pimpin oleh Dr. Fakri, S.Sos., MA dari tahun 2018 sampai dengan sekarang.⁴⁸

2. Profil Program Studi Manajemen Dakwah

Adapun visi dan misi prodi Manajemen Dakwah adalah

Visi

Menjadikan Program Studi Manajemen Dakwah yang unggul sebagai format pengembangan Manajemen modern berbasis Islam

Misi

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami di bidang Manajemen Dakwah.
2. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan monitoring dakwah secara Islami dan profesional.
3. Melakukan penelitian di bidang manajemen dakwah.
4. Melaksanakan kegiatan-kegiatan praktek di lembaga-lembaga pemerintahan, sosial dan keagamaan.
5. Menjalinkan hubungan kerjasama antar lembaga (MoU) secara kontinyu dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan manajemen dakwah.⁴⁹

⁴⁸ <http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah-fakultas> di akses pada tanggal 5 Januari 2022

Tujuan Program Studi Manajemen Dakwah adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi manajemen professional, dengan kepribadian dan sosial keagamaan.
2. Melahirkan karya-karya penelitian yang menggambarkan pemahaman terhadap dasar-dasar/prinsip-prinsip ilmiah sebagai landasan untuk memecahkan masalah di bidang manajemen dakwah.
3. Mendiseminasikan hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian di bidang manajemen dakwah kepada masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup khususnya yang terkait dengan profesional kerja dan pasar kerja.⁵⁰

Berikut ini nama-nama Dosen pembimbing di prodi Manajemen Dakwah

NAMA-NAMA DOSEN PEMBIMBING MD

NO	NAMA	NIP	Gol
1	Dr. Jailani, M.Si.	196010081995031001	Penata (III/d)
2	Dr. Juhari, M.Si	196612311994021006	Pembina/(IV/a)
3	Dr. Fakhri, S.Sos., M.A.	196411291998031001	Pembina/(IV/a)
4	Dr. Mahmuddin, M.Si	197210201997031002	Pembina/(IV/a)
5	Maimun Fuadi, S.Ag., M.Ag.	197511032009011008	Penata (III/c)

⁴⁹ melalui website <http://pmd.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id> di akses pada tanggal 10 Juni 202

⁵⁰ melalui website <http://pmd.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id> di akses pada tanggal 10 Juni 202

6	Kamaruddin, MA	196904141998031000	Penata/(III/d)
7	Fakhruddin, S.E., M.M.	196406162014111002	Penata Tk I (III/b)
8	Sakdiah, M.Ag.	197307132008012000	Penata/(III/d)
9	Raihan, S.Sos.I., M.A.	198111072006042000	Penata/ (III/d)
10	Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag.	2025119101	Penata TK I (III/b)
11	Rahmatul Akbar, S.Sos.I., M.Ag	199010042020121015	Penata TK I (III/b)
12	Muzakkir Zabir, S.Sos.I., M.A	2110109101	Penata TK I (III/b)

Sumber: melalui website <http://pmd.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>

Berikut jumlah mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan skripsi pada Prodi Manajemen Dakwah tahun ajaran 2021-2022

**SEMINAR PROPOSAL
SEMESTER GENAP TA 2021-2022
GELOMBANG I**

No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Ananda Rizki	180403075
2	Khairun Nisak	180403069
3	Yasrut Thaibah	180403060
4	Fema Friyanti br Ginting	180403078
5	Su'aibatul Aslamiah	180403028
6	Sari Nurhajjah	180403040



7	Reza Ilhamdi	180403010
8	Maya Sofa	180403023
9	Nurismi	180403039
10	M. Arief Syahputra	180403013
11	Alvin Gunawan Pasi	180403012
12	Wahyu Ilahi	170403090
13	Silka Annuri	170403027
14	Fikra Awla	180403081
15	Reza Rizky Wahyudi	170403008
16	Saras Satri	180403056
17	Fadhliansyah	180403025
18	Irwandi	180403073
19	Saed Reza Yusliadi	170403011
20	Imelda Sari	160403044
21	Nando Mahara	180403014
22	Tsalsah Mardhatillah	180403001
23	M. Maisyah Alfiandi	180403083
24	Jamisah	180403071
25	Ainul Aja Hayati	180403022



26	Vita Yuriska	180403008
27	Irwandi	180403068
28	Nk.Ali Muchayat Syah	160403049
29	Fijriyah Khasanah	180403038
30	Indah Maulida Azhari	180403044
31	Rini Primadian Putri	180403034
32	Sara Mutia	180403058
33	Andra Fahreza	180403021
34	Dakia Khatthafullah	180403033
35	Islahuddin	180403027
36	Ikhwan Jamil	180403009
37	Safturi	180403036
38	Muhammad Khalil Dova	180403004
39	Abdul Rani Rianda	180403029

**SEMINAR PROPOSAL
SEMESTER GENAP TA 2021-2022
GELOMBANG II**

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Rizwan	170403028
2	Kelvin	170403021
3	Muhammad Iqbal	180403055
4	Rinu Budiara	160403107
5	Leni Marlita	180403026
6	Djufri M Taqwa	180403065
7	Riyanti	180403037
8	Khairuddin	170403058
9	Ais Indah Lestari	190403044
10	Armiadi	160403111
11	Rahmat Hidayat	170403010
12	Andi Arasasta	160403105
13	Darma Yunanda	180403041
14	Rahmatun Ikramah	190403053

Sumber: melalui website <http://pmd.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>

B. Hasil Penelitian

1. Permasalahan Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyelesaikan Skripsi

Penyusunan skripsi merupakan fase terakhir dalam mengemban dunia perkuliahan bagi mahasiswa. Skripsi disusun sebagai syarat kelulusan bagi seorang mahasiswa dan mendapatkan gelar dari jurusan yang ditekuni selama 4 tahun jika mengambil Sarjana (S1). Meskipun mencari dan menentukan judul skripsi terlihat mudah, namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang mengeluh hanya saja kesulitan dalam menentukan dan memilih judul skripsi yang akan digunakan. Sebab dalam pembuatan judul, mahasiswa diwajibkan harus mengerti dan paham terlebih dahulu apa itu masalah dan apa isi dari skripsi yang telah dibuat. Judul skripsi yang panjang dan rumit juga bisa membuat semakin sulit untuk memahaminya dan membuat orang lain sulit untuk mengerti apa yang akan dibuat sehingga pembaca kurang tertarik untuk membaca skripsi yang dibuat.

Berdasarkan dari beberapa jawaban responden yang penulis wawancarai, maka ada beberapa masalah yang membuat mahasiswa semester akhir kesulitan dalam menentukan judul skripsi tersebut, berikut hasil wawancaranya.

a. Mencari judul skripsi

Dari hasil wawancara dengan salah seorang mahasiswa yang sedang membuat skripsi menjelaskan bahwa:

“Selama ini dalam buat skripsi saya kesulitan mencari judul yang pas, karena sebelum mencari judul saya diharapkan harus terlebih dahulu

memahami maslah yang akan saya teliti, baru setelah itu di buat judul dari maslah tersebut”⁵¹

Hal senada juga dirasakan oleh mahasiswa lainnya, menurutnya:

“sebelum saya mengajukan judul skripsi ke penasehat akademik saya, beliau menanyakan dulu masalah yang akan saya kaji dalam penelitian saya, terkadang saya susah untuk memahami masalahnya.”⁵²

Dari hasil wawancara ini menjelaskan bahwa dalam proses pengajuan skripsi mahasiswa kesulitan dalam memahami dan mencari suatu masalah yang memang layak untuk dilakukan penelitian, dalam mencari materi atau judul skripsi yang akan diajukan sebagai judul, mahasiswa perlu kesungguhan, perhatian, dan semangat dalam mengajukan judul skripsi. Namun, kemampuan mahasiswa yang kurang dalam mengajukan ide atau gagasan bisa menyebabkan sulitnya untuk dipahami oleh dosen serta belum paham permasalahan apa yang akan diangkat untuk dijadikan judul skripsi. Dengan kondisi demikian terkadang mahasiswa merasa frustasi, sebagaimana yang disampaikan oleh salah seorang mahasiswa, menurutnya:

“Saya selalu ditolak judul, karena tidak ada maslah dalam penelitian itu, terkadang saya bingung untuk memahami masalah seperti apa yang layak saya teliti”⁵³

Dari gambaran hasil wawancara tersebut menjelaskan adanya rasa frustasi yang di alami mahasiswa dalam menentukan maslah untuk membuat judul skripsi, sehingga dengan begitu muncul rasa malas untuk melanjutkan. Melihat kondisi yang demikian rumit yang dirasakan oleh mahasiswa tentu harus didukung adanya

⁵¹ Wawancara dengan Ali Muchyat Syah mahasiswa semester 12 tanggal 10 Juni 2022

⁵² Wawancara dengan Faisal Azmi mahasiswa semester 12 tanggal 14 Juni 2022

⁵³ Wawancara dengan Abdul Rani Rianda mahasiswa semester 8 tanggal 12 Juni 2022

motivasi mahasiswa dalam mencari materi atau judul skripsi sehingga mahasiswa paham masalah apa yang akan diangkat untuk dijadikan judul skripsi sehingga judul yang diajukan menarik dan dapat diterima oleh dosen. Judul juga harus sinkron dengan latar belakang, teori yang digunakan, metode penelitian, dan subjek penelitian. Untuk membuat sinkronisasi ini juga butuh motivasi dan terus belajar dari kesalahan dalam membuat skripsi.

b. Kejenuhan dalam mengerjakan skripsi

Selain dari sulitnya menentukan judul, ada problematika lain yang dirasakan oleh mahasiswa yakni merasakan kejenuhan dalam mencari data dan juga mencari bahan, sebagaimana yang disampaikan oleh salah seorang mahasiswa, menurutnya:

“Dalam membuat skripsi saya kadang-kadang jenuh, mencari teori, mencari referensi, dan juga mencari data yang pas, terkadang harus bolak balik konsung data itu dengan dosen, dan itu sangat jenuh. Terkadang saya juga ada kerja untuk menambah kebutuhan, sulit untuk membagi waktu.”⁵⁴

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa, dalam mencari referensi yang kuat dan juga mencari data yang dibutuhkan mahasiswa butuh kesabaran agar dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Proses yang lama dalam mengumpulkan data, kesulitan dalam menuangkan pikiran ke dalam bentuk tulisan, kesulitan membagi waktu antara mengerjakan skripsi dengan kegiatan lainnya. bisa membuat mahasiswa semakin bingung dan jenuh dalam membuat skripsi tersebut. Kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah

⁵⁴ Wawancara dengan Rinu Budiara mahasiswa semester 12 tanggal 15 Juni 2022

juga berpengaruh dalam menuangkan masalah atau ide dalam skripsinya. Sementara itu mahasiswa lainnya juga menambahkan bahwa:

“Saya jenuh dengan buat skripsi, karena setiap konsul selalu banyak sekali coretan, banyak yang harus saya tambah dan juga banyak perbaikan. Saya juga tidak paham sebenarnya cara buat skripsi dan juga cara mengambil bahan.”⁵⁵

Dari wawancara tersebut mejelaskna bahwa mahasiswa semester akhir dalam membuat skripsi selalu mendapatkan masalah, masalah yang di dapatkan dari keterbatasan pengetahuannya dalam membuat skripsi sehingga mendapatkan kesulitan, ditambahlagi dengan kondisi revisi yang begitu banyak membuat mahasiswa jenuh dengan skripsi yang di buatnya.

c. Permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi

Hambatan saat konsultasi dengan dosen pembimbing tidak terlepas dari adanya komunikasi yang terjalin baik antara mahasiswa dengan dosen pembimbing skripsi. Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa terkait hal ini adalah tidak terjadwalnya waktu bimbingan sehingga mahasiswa sulit menemui dosen pembimbing. Sebagaimana yang disampaikan oleh mahasiswa

“Kesulitan saya dengan dosen pembimbing, karena ada dosen yang susah untuk dijumpai, dan juga waktu konsul yang tidak ada jadwal khusus, sehingga susah untuk di jumpai, melalui telepon pun juga susah terkadang karena dosen sibuk jadi ga di angkat di *whatapp* pun terkadang tidak ada respon”⁵⁶

Dari hasil wawancara tersebut menjelsakan bahwa problematika lainnya adalah sulitnya berinteraksi dengan dosen dalam melakukan proses bimbingan, hal ini terjadi

⁵⁵ Wawancara dengan Andiara Sastra mahasiswa semester 12 tanggal 13 Juni 2022

⁵⁶ Wawancara dengan Andiara Sastra mahasiswa semester 12 tanggal 13 Juni 2022

karena dosen pembimbing yang sulit untuk di jumpai dan juga susah untuk berkomunikasi, selain itu proses bimbingan yang dilalui, dan juga revisi yang banyak akan membuat mahasiswa kesulitan. Pasti ada rasa takut dan tidak berani saat konsultasi dengan pembimbing karena takut salah lagi dalam perbaikan skripsi, tidak sesuai perbaikan yang disarankan oleh pembimbing dan kemampuan mahasiswa yang kurang dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing menyebabkan apa yang akan disampaikan oleh mahasiswa sulit untuk diutarakan. Sementara itu mahasiswa lainnya juga memberikan komentar bahwa:

“susah menjumpai dosen pembimbing, dosen terlalu sibuk dengan kegiatannya sehingga tidak memiliki waktu untuk jumpa buat konsultasi, selain itu juga antara dosen pembimbing satu dan kedua susah juga untuk menyatukan keinginan mereka, pembimbing dua mengharapkan begini, pembimbing satu mengharapkan lain, sehingga tidak selesai skripsi saya”⁵⁷

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa merasa susah untuk menjumpai dosen pembimbingnya, selain itu juga merasa bahwa untuk memadukan setiap keinginan dari kedua dosen pembimbing, karena beda dosen beda pula keinginan dalam proses membuat skripsi, selain itu waktu untuk berkonsultasi juga terbatas.

Untuk mewujudkan harapan antara mahasiswa dan dosen pembimbing perlu terjalannya hubungan komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa dan ini merupakan jalan yang mudah dalam menyelesaikan skripsi. Mahasiswa yang dapat memahami situasi dan keadaan saat konsultasi skripsi, menepati janji dengan dosen

⁵⁷ Wawancara dengan Asyona Bina Yobira mahasiswa semester 8 tanggal 13 Juni 2022

pembimbing, rajin memperbaiki skripsi sesuai saran dari dosen pembimbing akan dapat melaksanakan proses bimbingan dengan cepat.

“saya sudah tidak memiliki semangat lagi untuk menyelesaikan skripsi ini, pada saya sudah semester akhir, karena saya banyak sekali pekerjaan di luar kampus, apa lagi disaat seperti ini, kawan-kawan seangkatan dengan saya sudah selesai semua, jadi saya malas untuk ke kampus menjumpai dosen pembimbing”⁵⁸

Dalam proses penyusunan skripsi sangat dibutuhkan kesungguhan, ketekunan, kerja keras dan kesabaran yang sangat mendalam bagi mahasiswa. Jadi, tetap semangat dalam mengerjakan skripsi, tetap mempunyai rasa tanggung jawab terhadap apa yang telah ditugaskan dan jangan pernah menyerah.

Berdasarkan pemaparan diatas, memang tidak dapat dipungkiri bahwa memang ini lah yang harus dihadapi oleh mahasiswa semester akhir untuk memperoleh gelar sarjana, baik suka maupun duka dalam menyelesaikan skripsi sebagai mahasiswa. Tetapi, bukan berarti harus menyerah sebelum perang dimulai, banyak hal yang bisa dipersiapkan dan lakukan untuk meminimalisir permasalahan diatas. Misalnya mulailah perbanyak membaca buku/artikel yang sekiranya masuk keranah penelitian yang akan diajukan, buatlah setidaknya 5 judul penelitian yang berkaitan dengan fenomena yang masih hangat, mulailah menulis, jalin komunikasi dengan baik (dosen maupun mahasiswa lain), tingkatkan motivasi diri, dan yang paling penting belajarlal untuk menerima kenyataan dan jangan pernah putus asa.

⁵⁸ Wawancara dengan M. Ali Musa mahasiswa semester 14 tanggal 15 Juni 2022

2. Langkah-langkah Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyelesaikan Skripsi

Salah satu syarat yang harus dilalui oleh seluruh mahasiswa agar dapat lulus dan meraih gelar sarjana S1 adalah dengan menyelesaikan skripsi. Skripsi dapat dikatakan pula sebagai penelitian akhir yang menjadi salah satu bukti bahwa sang mahasiswa sudah cukup mumpuni dalam menguasai ilmu-ilmu yang dipelajari selama di bangku kuliah.

Maka dari itu setiap mahasiswa wajib hukumnya untuk mengetahui langkah-langkah membuat skripsi itu sendiri. Meskipun sebenarnya diberikan buku panduan skripsi untuk para mahasiswa yang mengambil mata kuliah satu ini, tentu akan ada beberapa mahasiswa yang kurang paham dengan buku panduan tersebut karena sebagian besar ditulis menggunakan bahasa akademik.

Meskipun mahasiswa telah memahami bagaimana proses atau langkah dalam membuat skripsi namun bagi mahasiswa semester akhir juga perlu untuk membuat langkah-langkah lain agar dapat menyelesaikan skripsinya. Berikut hasil wawancara penulis dengan mahasiswa semester akhir yang sedang membuat skripsi.

a. Rajin mengikuti Bimbingan dan Merevisi

Langkah-langkah membuat skripsi yang di tempuh mahasiswa salah satunya adalah melakukan bimbingan dan revisi. Apapun hasil yang didapat, mahasiswa tetap harus melakukan bimbingan dan revisi. Sebagaimana yang di sampaikan oleh salah seorang mahasiswa:

“langkah yang saya lakukan selama ini adalah, terus melakukan bimbingan setiap ada kesempatan dosen, setelah itu dengan segera saya merevisi dari koreksi dosen”⁵⁹

Dari hasil wawancara ini menjelaskan bahwa mahasiswa terus melakukan bimbingan dan juga revisi setiap koreksi dosen, hal ini menjadi langkah dalam menyelesaikan permasalahan yang menyangkut dengan penulisan atau penyusunan skripsinya. Hanya saja di tahap ini, mahasiswa tidak hanya melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing utama saja, melainkan juga dengan dosen pembimbing 2 atau yang pada nantinya akan menjadi dewan penguji di sidang akhir.

“saya memang sudah merasa malas untuk kekampus tetapi saya punya tanggung jawab dengan orang tua, makanya saya masih mau untuk menyelesaikan skripsi dengan selalu bimbingan dan merevisi dengan segera, kalau saya tidak menyelesaikan semester ini maka tamatlah riwayat pendidikan saya”⁶⁰

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa, dorongan orang tua dan dengan rajin bimbingan tentu akan dapat menyelesaikan setiap aktifitas dalam membuat skripsi, mahasiswa diharapkan untuk terus berusaha dengan semangat meskipun telah mengikuti seminar proposal, dan itu merupakan awal dari perjuangan membuat skripsi.

Biasanya inilah yang sering kali dilupakan dan diabaikan oleh mahasiswa. Banyak mahasiswa yang sudah merasa aman ketika seminar proposal berakhir. Padahal, skripsi mereka sama sekali masih jauh dari kata selesai. Perlu diketahui

⁵⁹ Wawancara dengan Sunil Munandar mahasiswa semester 12 tanggal 16 Juni 2022

⁶⁰ Wawancara dengan M. Ali Musa mahasiswa semester 14 tanggal 15 Juni 2022

bahwa di langkah-langkah membuat skripsi inilah justru akan berhadapan dengan perjuangan yang sebenarnya.

“Sejak selesai seminar proposal saya terus melakukan bimbingan dengan dosen, saya hampir setiap minggu menjumpai dosen pembimbing, setelah bimbingan saya langsung merevisi skripsi saya, bagi saya ini perjuangan kuliah yang sebenarnya.”⁶¹

Dalam proses ini mahasiswa akan mulai sering datang ke kampus untuk bimbingan, turun ke lapangan untuk wawancara atau menyebar kuesioner, hingga sering begadang untuk menyelesaikan revisi. Di dalam tahap ini mahasiswa benar-benar diharuskan untuk menjaga stamina dan kesehatan agar tidak gugur di tengah-tengah. Proses ini harus dilakukan sampai antara dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 sudah memberikan tanda tangan persetujuan bahwa kamu siap maju di sidang akhir.

Apabila kedua dosen sudah memberikan tanda tangan, maka dapat dikatakan bahwa skripsimu sudah di posisi 90 persen dari sempurna. Lalu 10 Persen adalah persiapan ujian Meja Hijau atau sidang akhir yang menjadi penentu apakah mahasiswa berhak mendapatkan gelar sarjana atau tidak. Tentu semua tahapan ini harus dilalui oleh mahasiswa yang ingin menyelesaikan perkuliahannya.

⁶¹ Wawancara dengan Nur Amelia Putri mahasiswa semester 8 tanggal 16 Juni 2022

b. Membuat target dan manajemen waktu

Agar tercapainya keinginan mahasiswa harus membuat target kapan ingin diselesaikan proses pembuatan skripsi, dan juga mahasiswa harus menargetkan juga kapan akan mengikuti sidang akhir, sebagaimana hasil wawancara dengan mahasiswa.

“Langkah saya selanjutnya saya membuat target untuk cepat menyelesaikan skripsi, juga saya membuat target untuk bisa ikut sidang, maka saya harus lakukan sesuai dengan perencanaan saya.”⁶²

Senada yang disampaikan mahasiswa lainnya, menurutnya:

“Memang dalam membuat skripsi harus ada target, kalau tidak maka skripsi ini tidak siap. Oleh sebab itu, saya akan membuat target untuk cepat selesai”

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa, mahasiswa juga harus membuat target untuk dapat menyelesaikan skripsinya kapan selesai di buat skripsi dan kapan target untuk naik sidang, selain itu harus profesional dengan waktu agar waktu tidak dihabiskan dengan perbuatan yang sia-sia, oleh sebab itu harus ada komitmen dalam proses membuat skripsi.

⁶² Wawancara dengan Indah Maulida Azhari mahasiswa semester 8 tanggal 17 Juni 2022

C. Analisis Hasil Pembahasan

Berikut ini merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang telah penulis temukan.

1. Permasalahan Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyelesaikan Skripsi

Keterlambatan mahasiswa menyelesaikan skripsi merupakan permasalahan yang selalu dihadapi mahasiswa pada semester akhir. Dalam proses pendidikannya sebagai mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana, mahasiswa akan dihadapkan pada sebuah tugas akhir skripsi. Skripsi merupakan istilah yang digunakan untuk mendefinisikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Mahasiswa yang mampu menulis dan menyusun skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya. Namun, pada kenyataannya banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, sehingga tak jarang mahasiswa menyelesaikan skripsinya melebihi waktu yang ditentukan atau lebih dari empat tahun.

Faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari diri sendiri (mahasiswa), sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar. Faktor internal meliputi motivasi dan kemampuan

mahasiswa dalam menulis skripsi. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, sistem pengelolaan skripsi oleh fakultas, dosen pembimbing.

Motivasi merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Motivasi tersebut adalah motivasi lulus tepat waktu. Motivasi lulus tepat waktu adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan pada mahasiswa untuk segera memenuhi persyaratan kelulusannya guna mencapai masa studi yang telah ditentukan. Kemampuan mahasiswa dan menulis skripsi merupakan faktor yang sangat menentukan selesai atau tidaknya skripsi tersebut. Faktor ini merupakan faktor yang bersumber pada diri sendiri seperti merumuskan masalah; menentukan judul; membuat latar belakang masalah; menentukan tujuan dan manfaat penelitian; metode penelitian yang digunakan; mencari data atau sumber datayang terkait; penulisan kedalam naskah skripsi ketika sudah mendapatkan data; menulis bab pembahasan dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan.

Pemahaman bagaimana cara menulis atau menuangkan data dalam tulisan. Hal ini seringkali menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Data yang berasal dari angket, wawancara, dokumentasi akan menimbulkan banyak pertanyaan, banyak ide. Hal ini lah yang menjadikan mahasiswa bingung dengan data tersebut. Apa yang harus mereka lakukan pertama kali setelah mendapatkan data, apa yang harus mereka lakukan selanjutnya. Lingkungan merupakan faktor pendukung dalam mahasiswa menyelesaikan skripsi. Lingkungan yang mendukung akan

berdampak pada cepatnya mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, salah satu contoh adalah mahasiswa tersebut sering bertemu atau *sharing* dengan teman seperjuangan yang sama-sama mengerjakan skripsi akan berdampak positif yaitu memacu agar mahasiswa segera menyelesaikan skripsinya.

Sistem pengelolaan skripsi oleh fakultas artinya tahap-tahap yang harus dilakukan mahasiswa untuk bisa menyelesaikan skripsi. Hal ini tentunya mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sistem atau alur pengerjaan skripsi di program studi Manajemen Dakwah adalah tahap mengajukan judul, bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing, tahap ujian skripsi, dan terakhir tahap mendapatkan nilai skripsi setelah ujian skripsi.

Dosen pembimbing dalam menjalani tugasnya seharusnya mempermudah atau memberikan solusi pada mahasiswanya, tetapi pada kenyataannya banyak mahasiswa yang mempunyai anggapan bahwa pada waktu bimbingan dosen pembimbing sulit ditemu, kurang komunikasi, dan kadang tidak mau menjelaskan mana yang salah atau perlu dikoreksi.

Berdasarkan hasil dari pernyataan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan untuk bertemu dosen pembimbing dan ragu-ragu dalam menyusun skripsi. Selain itu kesulitan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing adalah dalam hal komunikasi. Padahal komunikasi memegang peranan penting dalam menyusun skripsi, apa lagi ditambah dengan penilaian mahasiswa

terhadap dosen pembimbing yang sudah negatif. Hal ini akan memperparah buruknya komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing juga akan menentukan hasil atau kualitas dari skripsi tersebut. Komunikasi yang kurang baik dapat menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi menjadi faktor utama cepat atau lama mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Mahasiswa yang sering berlatih sejak awal, misalnya membuat makalah ketika membuat skripsi tidak akan masalah karena mereka sudah terbiasa menulis, sedangkan yang jarang atau bahkan belum sama sekali akan menjadi faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Oleh sebab itu dalam permasalahan membuat skripsi ialah ketekukan dan kesungguhan serta harus sabar dalam lika-liku untuk menyelesaikan skripsi dan tentu untuk mencapai cita-cita yakni sarjana sosial.

Tidak dapat dipungkiri bahwa memang inilah yang harus dihadapi, baik suka maupun duka dalam menyelesaikan skripsi sebagai mahasiswa. Tetapi, bukan berarti harus menyerah sebelum perang dimulai, banyak hal yang bisa kita persiapkan dan lakukan untuk meminimalisir permasalahan diatas. Misalnya mulailah perbanyak membaca buku/artikel yang sekiranya masuk keranah penelitan yang akan diajukan, buatlah setidaknya 5 judul penelitian yang berkaitan dengan fenomena yang masih hangat, mulailah menulis, jalin komunikasi dengan baik (dosen maupun mahasiswa

lain), tingkatkan motivasi diri, dan yang paling penting belajarliah untuk menerima kenyataan dan jangan pernah putus asa.

Maka dari itu diharapkan bagi program studi dapat memberikan kebijakan pemilihan pilar yang dapat mempertimbangkan minat mahasiswa, begitupun dengan dosen pembimbing diharapkan mampu membimbing mahasiswa agar dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu, misalnya luangkan waktu bagi mahasiswa, bimbing mahasiswa dengan kelembutan dan jangan menuntut kesempurnaan yang melebihi standard. Semoga dengan adanya solusi ini dapat meminimalisir kesulitan/permasalahan yang sering terjadi, sehingga mahasiswa tingkat akhir dapat segera menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

2. Langkah-langkah Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyelesaikan Skripsi

Rasa malas yang ada pada diri mahasiswa semester akhir Prodi Manajemen Dakwah dapat diatasi dengan membangun motivasi diri. Munculnya rasa malas disebabkan kebiasaan mahasiswa yang menganggap pekerjaan bisa ditunda-tunda hingga akhirnya berlarut-larut dalam penyelesaiannya. Kebiasaan malas mahasiswa untuk membaca buku, melakukan bimbingan, dan menyusun skripsi menjadi berlarut-larut yang berdampak pada lamanya penyelesaian studi. Tidak hanya rasa malas, tetapi kurang percaya diri juga menjadi kendala mahasiswa dalam menyusun skripsi. Rasa malas dan kurang percaya diri merupakan satu kesatuan yang menjadi tantangan dalam mengembangkan motivasi diri dalam menyelesaikan studi.

Motivasi dalam bentuk kompetisi sehat dengan teman, nasihat-nasihat dosen juga diakui oleh beberapa informan mampu membangkitkan semangat menulis. Kompetisi sehat dengan teman telah terbukti cukup efektif menghadirkan semangat kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian dan penulisan. Hal ini tergambar pada pengalaman peneliti, bahwa selama perkuliahan mahasiswa Manajemen Dakwah diberi tugas makalah sebanyak-banyaknya. Dengan adanya teman sekaligus sebagai kompetitor, mahasiswa termotivasi untuk menulis, mencari literatur bersama, saling memberikan kritikan dalam tulisan, sehingga tugas kuliah tersebut dapat mereka selesaikan.

Selain itu pada temuan penelitian di lapangan, kesulitan yang juga dirasakan oleh mahasiswa semester akhir ialah pada saat berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Seharusnya di dalam konsultasi bimbingan, selain terjadinya suatu transfer pengetahuan juga terjadinya suatu pertukaran pikiran antara dosen pembimbing dengan mahasiswa. Namun, pada pelaksanaannya sering tidak terjadi pertukaran pikiran di antara keduanya. Hal ini terjadi antara lain disebabkan oleh, *pertama*, waktu bimbingan yang sedikit sehingga tidak memungkinkan terjadinya suatu pertukaran pikiran di antara keduanya. *Kedua*, mahasiswa pada saat bimbingan tidak kritis, tidak berani menyampaikan pendapatnya, sehingga mahasiswa terkesan cari aman dengan mengikuti semua proses bimbingan. *Ketiga*, mahasiswa tidak berinisiatif membuat rencana akademik perihal waktu bimbingan berkala dengan dosen pembimbing skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada mahasiswa semester akhir prodi Manajemen Dakwah, berikut ini kesimpulan saran dari proses pengolahan data tersebut:

1. Permasalahan mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yakni: *Pertama*, sulitnya mencari judul skripsi, baik dari memahami masalah yang dicari maupun proses penarikan judul dari masalah yang ingin diteliti. *Kedua*, Kejenuhan dalam mengerjakan skripsi, proses yang lama dalam mengumpulkan data, kesulitan dalam menuangkan pikiran ke dalam bentuk tulisan, kesulitan membagi waktu antara mengerjakan skripsi dengan kegiatan lainnya. bisa membuat mahasiswa semakin bingung dan jenuh dalam membuat skripsi tersebut. *Ketiga*, permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi, Pasti ada rasa takut dan tidak berani saat konsultasi dengan pembimbing karena takut salah lagi dalam perbaikan skripsi, tidak sesuai perbaikan yang disarankan oleh pembimbing dan kemampuan mahasiswa yang kurang dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing menyebabkan apa yang akan disampaikan oleh mahasiswa sulit untuk diutarakan.

2. Adapun langkah-langkah mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yakni: *Pertama* rajin mengikuti bimbingan dan merevisi. Dalam proses ini mahasiswa akan mulai sering datang ke kampus untuk bimbingan, turun ke lapangan untuk wawancara atau menyebar kuesioner, hingga sering begadang untuk menyelesaikan revisi. *Kedua*, membuat target dan manajemen waktu, mahasiswa harus membuat target untuk dapat menyelesaikan skripsinya kapan selesai di buat skripsi dan kapan target untuk naik sidang, selain itu harus profesional dengan waktu agar waktu tidak dihabiskan dengan perbuatan yang sia-sia, oleh sebab itu harus ada komitmen dalam proses membuat skripsi.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran penulis sampaikan dengan tujuan menjadi masukan dan gambaran bagi Mahasiswa semester akhir Prodi Manajemen Dakwah, dan pembaca, diantaranya:

1. Kepada mahasiswa akhir diharapkan dapat memlakukan penyusunan skripsi dengan semangat dan tepar waktu, permasalahan yang dihadapi harus dilakului, karena semua itu merupakan perjuangan untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Kepada mahasiswa semester akhir untuk terus melakukan langkah-langkah efektif dalam menyelesaikan penyusunan skripsinya, langkah-langkah itu

harus dilakukan dengan profesional supaya dapat menyelesaikan tanggungjawab perkuliahan dengan baik.

3. Kepada pada seluruh mahasiswa yang akan membuat skripsi supaya dapat mengambil pengalaman dari seniornya dalam membuat skripsi dan dapat mencari alternatif lain supaya proses penyusunan skripsi dapat dilakukan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan (Edisi Revisi)* Semarang: Sembilahan: 1991
- Darmono, Ani M. Hasan. *Menyelesaikan skripsi dalam satu semester*. EDISI, Cet.4. Jakarta Grasindo. 2005
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apollo, 1997
- Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang, 2002
- Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Fendi Satria, *Cara Jitu Mencapai Sarjana* Jogjakarta: Pustaka Mulia, 2008
- Gunarsa S.D dan Gunarsa Y. S. D , *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001
- Hartaji, Damar A. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2012
- Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Rosda Karya, 2004
- Juniarti, *Trik Cepat Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa strata I*, Jurnal al-Ilmu No. IV Vol. III Bandung: STAI Bandung, 2011
- Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. 22 Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- M. Nasir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Masnur Muslich Maryaeni, *Bagaimana menulis Skripsi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, cet 1.
- Miles Huberman,A.M, dan Saldana,J,*Qualitative Data Analysis*,Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press,A *Methods Sourcebook*, Edisi ke-3. (USA: Sage Publications, 2014

- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009
- Muhammad Yusuf, *Pendidikan Tingkat Tinggi*, Bandung: Pusta Utama, 2012
- Olivia Yesamin, *Jenjang-jenang Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Utama, 2000
- Pius A Partanto dkk, *Kamus Ilmiah Popular*, Surabaya: Arkola, 1997
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2007
- Rita Eka Izzaty, dkk, *Pendidikan Tinggi* Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2008
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2013
- Siswoyo, *Jejang Pendidikan Akhir*, Jakarta: Rineka Cipta: 2010
- Slamet Riadi, *Kiat Kiat Menilis Skripsi* Jakarta: Grafindo, 2003
- Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*. Surabaya : Al-Ikhlas, 1993



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.4016/Un.08/FDK/Kp.00.4/10/2021

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Sakdiah, S.Ag, M.Ag. (Sebagai Pembimbing Utama)
- 2). Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Ahmad Darmansyah
- NIM/Jurusan : 160403079/Manajemen Dakwah (MD)
- Judul : Problematika Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyelesaikan Tugas Akhir KKKU Skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 4 Oktober 2021
27 Safar 1443

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan,


(Fakhri)

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 4 Oktober 2022



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2151/Un.08/FDK-1/PP.00.9/06/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Mahasiswa Manajemen Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Ahmad Darmansyah / 160403079**
Semester/Jurusan : XII / Manajemen Dakwah
Alamat sekarang : Blangkrung

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Problematika Mahasiswa Semester Akhir dalam menyelesaikan Tugas Akhir KKU Skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Juni 2022
an. Dekan

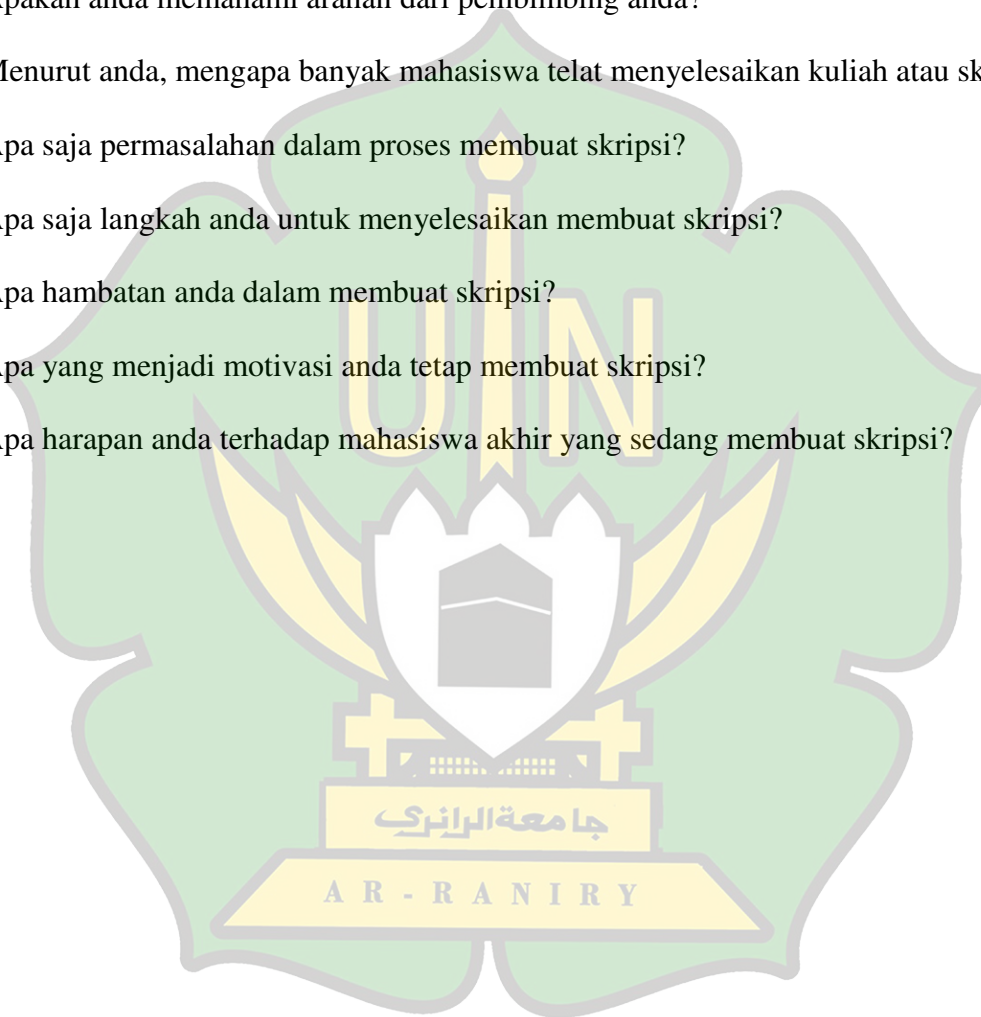
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 22 Juli 2022

Drs. Yusri, M.L.I.S.

Pedoman Wawancara

1. Mengapa anda membuat skripsi?
2. Sejak semester berapa anda memulai membuat skripsi?
3. Bagaimana proses konsultasi skripsi dengan dosen pembimbing anda?
4. Bagaimana arahan dari dosen pembimbing terhadap skripsi anda?
5. Apakah anda memahami arahan dari pembimbing anda?
6. Menurut anda, mengapa banyak mahasiswa telat menyelesaikan kuliah atau skripsi?
7. Apa saja permasalahan dalam proses membuat skripsi?
8. Apa saja langkah anda untuk menyelesaikan membuat skripsi?
9. Apa hambatan anda dalam membuat skripsi?
10. Apa yang menjadi motivasi anda tetap membuat skripsi?
11. Apa harapan anda terhadap mahasiswa akhir yang sedang membuat skripsi?









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Ahmad Darmansyah
Tempat/Tanggal Lahir : Kuta tengah 29 Januari 1999
Jenis Kelamin : laki-laki
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Kuta Tengah
Kecamatan : Lawe Sigala-Gala
Kabupaten : Aceh Tenggara

Riwayat Pendidikan

- a. SD : SD Negeri Bertingkat
- b. MTsN : Mtsn Lawe Sigala-Gala
- c. SMA : Mas Darul Ihsan
- d. Perguruan Tinggi : Uin Ar-raniry, Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Nama Orang Tua/Wali:

- a. Ayah : Karsono
- b. Pekerjaan : Tani
- c. Ibu : Laminar
- d. Pekerjaan : pedagang
- e. Alamat : Desa kuta tengah

Banda Aceh, 5 Januari 2019

AHMAD DARMANSYAH